

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Keterbatasan lahan dan ketidaktahuan masyarakat rusunawa Kota Yogyakarta dalam hal bercocok tanam menjadi permasalahan utama sekaligus menjadi halangan dalam upaya peningkatan kualitas hidup. Konsep hidroponik sebagai salah satu cara bercocok tanam pun masih terdengar asing di telinga mereka. Padahal saat ini hidroponik mulai banyak diminati karena hidroponik dapat menjadi solusi alternatif bercocok tanam bagi lahan sempit. Pada prakteknya, hidroponik mudah dilakukan, sebab dapat memanfaatkan barang-barang bekas di sekitar. Dengan bahan plastik dan barang bekas yang didaur ulang, kita dapat membuat sistem hidroponik sederhana. Setidaknya ada dua upaya menyelamatkan lingkungan jika menggunakan teknik hidroponik. Pertama, kita telah berusaha menyumbang oksigen untuk meredam pemanasan global. Kedua, dengan pemanfaatan material plastik dan barang bekas, kita telah membantu pengurangan sampah yang masa terurainya ratusan tahun.

Selain mudah dalam prakteknya, hidroponik juga memberikan banyak manfaat seperti dapat menyediakan sayuran sehat yang dapat tumbuh lebih cepat daripada pertanian konvensional, lebih hemat karena dapat menggunakan barang-barang bekas, dan penggunaan pupuk juga lebih hemat. Oleh karena itu kampanye pengenalan hidroponik dilakukan sebagai bentuk usaha pemerintah bersama komunitas terkait dengan tujuan untuk mengajak masyarakat untuk lebih peduli terhadap kesehatan dan lingkungan, mendorong dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat kecil menengah melalui pemberdayaan berupa pelatihan budidaya tanaman dengan hidroponik. Dengan begitu, masyarakat merasa terbekali dan diharapkan ke depannya selain lingkungan rusun bisa menjadi lebih asri, menghemat kebutuhan belanja harian, sisi kesehatan masyarakat lebih baik karena menanam sendiri, ketahanan pangan juga meningkat karena terisinya

kantong-kantong/cadangan pangan. Dengan kata lain, mulai dari masyarakat golongan menengah ke bawah tetap mampu berkontribusi dalam program ketahanan pangan nasional meski minim lahan pertanian.

## **B. Saran**

Keberhasilan suatu kampanye akan tercapai apabila seluruh masyarakat mulai mengambil bagian untuk berperan serta dalam kegiatan kampanye. Tanpa dukungan dan peran semua pihak, kampanye ini tidak akan membuahkan hasil yang maksimal seperti yang diharapkan. Kegiatan *workshop* berupa pelatihan dan pembinaan sebaiknya dilakukan secara rutin, agar masyarakat kecil mempunyai bekal penuh untuk bisa maju dan berkembang. Pendampingan pasca kampanye perlu dilakukan, supaya semangat untuk menjadi lebih baik tidak pudar, bahkan kalau bisa semangat untuk berkontribusi dalam upaya ketahanan pangan tersebut dapat menyebar hingga ke masyarakat luar rusun. Sehingga nantinya Kota Yogyakarta pada khususnya bisa tangguh dalam hal pangan.

Mahasiswa desain komunikasi visual adalah mereka yang memberikan pemecahan masalah/solusi melalui sebuah karya visual. Sebagai mahasiswa desain, seorang desainer yang baik akan mampu merespon masalah sekitar dan kemudian menganalisis bagaimana cara untuk mengatasi masalah tersebut. Merencanakan strategi yang matang agar rancangan yang dibuat sesuai dengan fungsi dan tujuannya. Sehingga nantinya seorang desainer dapat memberikan kontribusi dan juga dapat bersikap ketika nantinya muncul permasalahan sosial yang ada di dalam lingkungan masyarakat.

Untuk institusi pendidikan, semoga selalu mengajarkan kepada calon desainer untuk selalu berinovasi dalam setiap karyanya dan menjadi seorang profesional yang mampu membuat karya yang tidak hanya menarik, namun juga solutif, fungsional, dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas. Bagi organisasi dan masyarakat sebagai target audiens, diharapkan desain komunikasi visual dapat membantu memecahkan permasalahan sosial yang ada.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

- Ardhi, Yudha. 2013. *Merancang Media Promosi Unik dan Menarik*. Yogyakarta: Taka Publisher
- Hendra, Heru Agus, Agus Andoko. 2014. *Bertanam Sayuran Hidroponik Ala Paktani Hydrofarm*. Jakarta Selatan: PT. AgroMedia Pustaka
- Jefkins, Frank. 1997. *Periklanan*. Jakarta: Erlangga
- Kasali, Rhenald. 1993. *Manajemen Periklanan: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- Liliwari, Alo. 1992. *Dasar-Dasar Komunikasi Periklanan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Lingga, P. 1999. *Hidroponik Bercocok Tanam Tanpa Tanah*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Lwin, May, Jim Aitchison. 2005. *Clueless in Advertising*. Jakarta: PT. Bhuana Ilmu Populer
- Ruslan, Rosady. 2007. *Kiat dan Strategi Kampanye Public Relations*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rustan, Suriyanto. 2010. *Huruf Font Tipografi*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Sanyoto, Sadjiman Ebdi. 2009. *NIRMANA Elemen-elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra
- Syarief, Evy, dkk. 2014. *Hidroponik Praktis, My Trubus Potential Business*. Jakarta: Trubus Swadaya
- Widyatama, Rendra. 2007. *Pengantar Periklanan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher

### Tesis :

- Pamungkas. 2010. *Kriteria Kepuasan Tinggal Berdasarkan Respon Penghuni Rusunawa Cokrodirjan Kota Yogyakarta*. Semarang: Universitas Diponegoro

### Tautan :

- <http://ipbmag.ipb.ac.id/profildosen/923b6ede2615a3cb10e4cb03da533a1d/Prof-Dr-Ahmad-Sulaeman-Bangun-Nasionalisme-Mulai-dari-Mulut>, diakses tanggal 21 Mei 2015

<http://life.viva.co.id/news/read/255248-waspada-bahaya-sayur-dan-buah>, diakses tanggal 21 Mei 2015

<http://www.femina.co.id/article/ancaman-dari-pestisida>, diakses tanggal 21 Mei 2015

<http://www.republika.co.id/berita/nasional/jawa-tengah-diy-nasional/12/04/10/m29ae6-lahan-pertanian-di-yogya-menyusut-satu-hektar-per-tahun>, diakses tanggal 18 Februari 2015

<http://www.jogjakota.go.id/about/kondisi-geografis-kota-yogyakarta>, diakses tanggal 21 Mei 2015

<http://www.lampost.co/berita/hindarkan-anak-dari-makanan-berpestisida-disemprot-pestisida-dan-pengawet-mayat/#.VOW15keUd90>, diakses tanggal 18 Februari 2015

<http://hidroponikjogja.com/pengertian-dan-sejarah-singkat-hidroponik>, diakses tanggal 17 Februari 2015

<http://www.peluangproperti.com/berita/properti/2014-09/4732/yogyakarta-kembangkan-rusun-pembangunan-hotel-dihentikan>, diakses tanggal 18 Februari 2015

<http://properti.kompas.com/read/2010/04/14/22181115/Pemkot.Yogyakarta.Siapkan.Empat/>, diakses tanggal 20 Februari 2015

<https://gogorbangsa.wordpress.com/2011/04/04/gaya-desain-grafis/>, diakses tanggal 20 Februari 2016

<http://mitalom.com/hidroponik-sudah-dikenal-sejak-2600-tahun-lalu-ini-faktanya/>, diakses tanggal 20 Februari 2016

<http://www.adweek.com>, diakses tanggal 20 Februari 2016

<http://www.iklan-jadul.blogspot.com/2010/01>, diakses tanggal 20 Februari 2016

[http://adsoftheworld.com/media/outdoor/avera\\_smoking\\_billboard](http://adsoftheworld.com/media/outdoor/avera_smoking_billboard), diakses tanggal 20 Februari 2016

[http://adsoftheworld.com/media/dm/kern\\_precision\\_scales\\_cup\\_and\\_pen](http://adsoftheworld.com/media/dm/kern_precision_scales_cup_and_pen), diakses tanggal 20 Februari 2016

<https://pom.es/blog/ambient-marketing/>, diakses tanggal 20 Februari 2016

<http://farmertyler.com/blog/>, diakses tanggal 20 Februari 2016

<http://www.dbcourt.co.uk/hydroponics>, diakses tanggal 20 Februari 2016

<http://sdhydroponics.com/>, diakses tanggal 20 Februari 2016

**Wawancara :**

Wawancara dengan Ibu Endang Murtiningsih selaku pengurus UPT Rusunawa Kota Yogyakarta, lokasi di Jl. Juminahan No.1 Yogyakarta, pada tanggal 7 Mei 2015 pukul 12.08 WIB

Wawancara dengan Bapak Bayu Widhi Nugroho selaku Ketua Komunitas Hidroponik Jogja (HIJO), lokasi di Jabung RT 01/038 Pandowoharjo Sleman Yogyakarta, pada tanggal 28 Mei 2015 pukul 10.17 WIB

Wawancara dengan Bapak Suryadi selaku pengurus Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Giwangan di bawah naungan Dinas Pertanian Kota Yogyakarta, lokasi di Jl. Tegalturi No.43 Umbulharjo Kota Yogyakarta, pada tanggal 13 November 2015 pukul 08.33 WIB

